BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut ;

1. Adanya unsur budaya Minang dalam budaya Pesisir Kota Sibolga yang terdapat dalam empat adat dalam budaya Pesisir kota Sibolga, yaitu pada adat Sumando (adat Perkawinan), adat bahasa, adat masakan (kuliner). Dan adat Kesenian. Adanya unsur budaya Minang dalam budaya Pesisir Kota Sibolga disebabkan, karena persamaan keyakinan, persamaan letak georafis dan persamaan adanya hubungan historis pada zaman kejayaan kota Barus sebagai pusat perdagangan.

   1.a Unsur adat perkawinan Pesisir kota Sibolga memiliki tradisi adat Sumando, yang artinya perkawinan dalam agama Islam Di Pesisir kota Sibolga yang didahului pelamaran oleh pihak laki-laki dan acara pestanya di rumah pihak perempuan. sedangkan Sumando di Minangkabau adalah digunakan juga dalam adat perkawinan yang artinya pihak pengantin laki-laki dan segala hak dan warisan turun kepada anak perempuan, sedangkan suami hanya ***semenda*** (Sumando) yang artinya tamu.

   1.b. Unsur Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Pesisir Kota Sibolga adalah bahasa Minang yang dipengaruhi oleh dialek bahasa Batak, Bahasa Melayu, bahasa Nias dan lain-lain

1.c. Unsur Masakan (kuliner) yang ada pada masyarakat Pesisir kota Sibolga sebagian berasal dari masakan (kuliner) Minangkabau baik masakan adat, masakan sehari-hari dan makanan ringan

1.d. Unsur Seni Pertunjukan, memiliki persamaan yang termasuk dalam rumpun kesenian Melayu.

2. Adanya Asimilasi Budaya Batak dan Budaya Lain sehingga membentuk budaya Pesisir Kota Sibolga, antara lain dapat diamati dari tata cara adat perkawinan yang dimulai dari pelamaran dari pihak laki-laki dan kekerabatan Patrilinial (Budaya Batak), prosesi menggunakan istilah Minang (sumando), busana yang di pakai juga menggunakan paduan busana adat Batak (asalnya), dan adat Minang. Bahasa Pesisir merupakan paduan antara bahasa Batak dan Minang dan adat daerah lain. Dalam kuliner juga terdapat paduan pada bumbu yang di pakai dan nama jeniss-jenis kuliner Minang dan Batak.

3. Adanya Persamaan Istilah dalam bahasa, adat perkawian, kuliner dan seni pertunjukan pada masyarakat Pesisir kota Sibolga, pada budaya Minangkabau

B. SARAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Budaya Pesisir Kota Sibolga sebagai salah satu bagian delapan etnik budaya Sumatera Utara perlu kiranya masyarakat Pesisir Kota Sibolga untuk menumbuhkembangkan pada generasi muda khususnya dan

masyarakt Kota Sibolga umumnya bahwa budaya Pesisir Kota Sibolga sebagai salah satu bagian budaya etnik yang unik yang harus ketahui dan di tingkatkan lagi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang Kesenian/Sikambang Pesisir Kota Sibolga agar tidak tergilas oleh budaya populer yang berkembang saat ini.

2. Perlu kiranya para pelaku Seni/budaya Pesisir Kota Sibolga untuk membuka diri, membuka wawasan untuk memberikan pengayaan, menginovasi, mengembangkan, memasukkan unsur-unsuk kreatifitas yang bersifat memperkaya isi gerakan tarian , musik pengiring, lagu, yang ada dalam kesenian Sikambang, dan budaya Pesisir lainnya sehingga budaya Pesisir Kota Sibolga dapat mengejar kreatifitas yang sifatnya memperkaya pada budaya dan daerah lainnya yang ada di Indonesia umumnya.
3. Kepada Pemerintah Kota Sibolga sebagai pemerintah setempat agar memberi peluang, memberi motivasi, memberi dukungan baik moril maupun material kepada masyarakat umumnya dan pelaku seni/budaya khususnya untuk bereksplorasi, berinovasi, dan berkreatifitas di bidang seni dan budaya Pesisir Kota Sibolga sehingga budaya Pesisir dapat lebih maju dan berkembang karena Seni dan budaya merupakan aset Wisata daerah.